

Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah :SDN 2 SIDOMULYO
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : 4/1 (Ganjil)
Materi :Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)
Tanggal : 17 Oktober 2019
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. *	3.2.1Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan. 3.2.2Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas variasi pola gerak melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola keberbagai arah, berbagai pegangan, dan posisi. 3,2,3Siswaberbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi “pelaku”dan siapa yang menjadi “pengamat”. Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja).
4.2Mempraktik kan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh,	4.2.1Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru. 4.2.2Siswa mencoba tugas variasi pola

<p>ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. *</p>	<p>gerak melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola ke berbagai arah, berbagai pegangan, dan posisi ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.</p> <p>4.2.3 Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan.
2. Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (student work sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas variasi pola gerak melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola ke berbagai arah, berbagai pegangan, dan posisi.
3. Siswa berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi “pelaku” dan siapa yang menjadi “pengamat”. Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja).
4. Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru.
5. Siswa mencoba tugas variasi pola gerak melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola ke berbagai arah, berbagai pegangan, dan posisi ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.
6. Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.

D. Materi Pembelajaran.

Kasti:

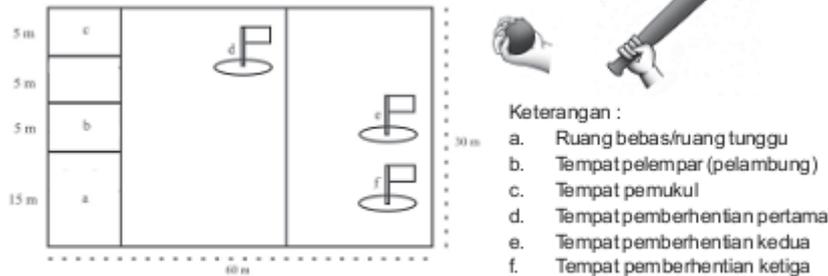
- Melambungkan Bola
- Melempar Bola
- Menangkap Bola

Pernahkah kamu bermain kasti? Permainan kasti termasuk permainan bolakecil. Permainan ini dilakukan secara beregu. Dalam permainan ini ketangkasan dan kekompakan tim sangat diutamakan untuk memenangkan permainan. Ada beberapa teknik dasar yang harus kamu kuasai dalam permainan kasti. Tahukah kamu, teknik-teknik dasar permainan kasti? Untuk itu ayo, pelajari materi berikut ini.

Permainan kasti mengutamakan ketangkasan dan kegembiraan untuk memenangkan permainan. Satu regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik dan kompak. Permainan kasti ini akan diuraikan sebagai berikut.

Kasti adalah salah satu permainan bola kecil, permainan kasti termasuk salahsatu permainan yang dimainkan oleh tim/regu. Permainan kasti mengutamakan ketangkasan dan kegembiraan untuk memenangkan permainan. Satu regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik dan kompak. Aturan dan tata cara bermain kasti diajarkan secara umum, adapun alat-alat yang digunakan antara lain bolakecil, alat pemukul yang terbuat dari kayu, tempat penghentian (base) dan batas lapangan.

2. Lapangan dan Peralatan Kasti



Gambar 1.2 Lapangan permainan kasti dan peralatannya

Sumber : Penerbit

Adapun teknik permainan kasti, adalah:

1.1. 1. Cara Melempar Bola

Untuk melakukan permainan kasti dengan baik dan benar, seorang pemain dituntut untuk dapat memegang bola dengan baik dan pandai melempar bola.

Beberapa cara melempar bola kasti, yakni lemparan melambung, lemparan lurus, dan lemparan mendatar.

a) Cara-cara memegang bola

Langkah-langkahnya, adalah:

- (1) bola dipegang dengan seluruh jari-jari tangan;
- (2) bola dipegang erat-erat agar tidak lepas;
- (3) jari-jari tangan terbuka menghadap ke atas.

b) Cara-cara melempar bola melambung

Lemparan melambung yang dimaksud di atas untuk mengoperkan bola kepada teman yang agak jauh jaraknya, lemparan ini digunakan oleh pelambung/pelempar, sebagai pelambung atau pelempar harus dapat melemparkan bola sesuai dengan permintaan pemukul.

Pelempar yang benar yakni posisi bola antara dada dan pusar.

Langkah-langkahnya, adalah:

- mula-mula berdiri menyamping (kaki kiri di depan dan kaki kanan dibelakang);
- kaki dibuka lebar (lutut kaki kiri diluruskan dan lutut kaki kanan dibengkokkan);
- tangan kanan memegang bola dan berada lurus di samping badan;
- tangan kiri berada di depan dan lurus sejajar bahu;
- pandangan lurus ke depan;
- bola dilemparkan dari atas kepala sehingga jalannya bola akan melambung tinggi;
- setelah bola dilemparkan, tangan mengikuti jalannya bola;
- gerakan melempar ini harus dilakukan berulang-ulang agar menjadi pemain yang terampil.

c) Cara melempar bola lurus dan mendatar

Lemparan lurus digunakan untuk melempar pelari/pemukul, arah bola dan kecepatannya harus benar-benar tepat. Sasaran yang dituju adalah punggung atau pantat. Dalam melempar bola yang diarahkan pada pemukul jangan terlalukeras karena sangat membahayakan.

Langkah-langkahnya, adalah:

- mula-mula berdiri menyamping (kaki kiri di depan dan kaki kanan berada dibelakang);
- kaki dibuka lebar (lutut kaki kiridibengkokkan dan lutut kaki kanandiluruskan);
- tangan kanan memegang bola dansiku dibengkokkan 90 derajat;
- tangan kiri berada di depan danlurus sejajar bahu;
- pandangan ke depan;
- bola dilemparkan sejajar dari kepala sehingga jalannya bola akan sejajardengan dada;
- setelah bola dilemparkan, tangan mengikuti jalannya bola;
- gerakan melempar ini harus dilakukan berulang-ulang agar kita menjadipemain yang terampil.

2

Di samping cara melempar bola, cara menangkap bola pun harus dikuasai oleh pemain. Cara menangkap bola kasti sangatlah bervariasi berdasarkan arahdatangnya bola.

Cara menangkap bola kasti terdiri atas:

- (a) menangkap bola melambung tinggi;
- (b) menangkap bola mendatar (setinggi dada);
- (c) menangkap bola rendah (antara lutut dan pinggang);
- (d) menangkap bola di samping kiri/kanan badan;
- (e) menangkap bola bergulir di tanah.

Langkah-langkahnya, adalah:

- berdiri tegak, kedua kaki agak dibuka dan lutut sedikit ditekuk;
 - badan dicondongkan ke depan;
 - pandangan mata tertuju ke arah datangnya bola;
 - siku agak dibengkokkan dan kedua tangan berada di depan dada;
 - kedua telapak tangan serta jari-jarinya agak diregangkan dengan lemas;
-
- gerakan selanjutnya, ketika boladatang ke arah kita segera jemputbola dengan kedua belah tangan(tangkap);
 - setelah bola berada di tangan/ditangkap tarik ke arah dada danpegang erat-erat bola tersebutsehingga tidak lepas.

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Discoveri Learning

Pendekatan Pembelajaran :Saintifik

F. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

- Gambar, foto
- Spidol dan whiteboard

G. Sumber Pembelajaran

- Khairul Hadziq & Anwar Musadad, Buku Guru Penjas Orkes Kelas IV SD/MI, Yrama Widya, Bandung, Revisi 2017.
- Khairul Hadziq & Anwar Musadad, Buku Siswa Penjas Orkes Kelas IV SD/MI, Yrama Widya, Bandung, Revisi 2017.
- Buku referensi lain yang relevan

- Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
	<p>Guru</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa</i>) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. • Menyanyikan salah satu <i>Lagu Wajib/Lagu Nasional</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>. • Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin, kerjasama, dan mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi sesuai tema • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan 	30 menit

	<p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Materi : <i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i>	
<p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia / agama (<i>Misal : Ibnu Sina, Isaac Newton , nabi dan rasul, orang orang soleh dll</i>). • Sebelum membacakan buku, guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> - apa yang tergambar pada sampul buku? - apa judulbuku? - kira-kira buku ini menceritakan apa? - pernahkah kamu membaca judul seperti itu? - apa saja yang kamu ingin ketahui dari buku ini? • Guru membacakan cerita pada buku dan menunjukkan ekspresi dan intonasi yang sesuai. Siswa menyimak dengan seksama. • Setelah guru membacakan buku, siswa diminta menuliskan kesimpulan / ringkasan cerita pada selembar kertas berwarna. • Menyegarkan suasana kembali dengan menyanyikan salah satu lagu anak-anak. • Berikan penguatan bahwa cita – cita, apapun itu harus di capai dengan kerja keras. • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i>dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan ➤ Mengamati Lembar kerja materi :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> pemberian contoh-contoh materi :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i>untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media 	80 menit

	<p>interaktif, dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> ➤ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> ➤ Mendengar Pemberian materi :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> oleh guru ➤ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi • Siswa mempertunjukkan hasil kerja kelompoknya untuk menarik tari hasil kreasi kelompok yang merupakan kreasi dari daerah di Indonesia. Siswa berlatih kembali beberapa gerakan hasil kreasinya dengan mengikuti irama dan ketukan dari musik pengiring tarian tersebut. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya agar menghasilkan harmoni yang indah • Siswa dan guru merayakan kegiatan pembelajaran dengan bernyanyi dan bermain peran 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi : :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>	
<p>Data</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p>	

<p>collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dengan seksama materi sub :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya <p>Membaca sumber lain selain buku teks</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> yang sedang dipelajari <p>Aktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> yang sedang dipelajari <p>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>Mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencatat semua informasi tentang materi :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar <p>Mempresentasikan ulang</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sub tema :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> sesuai dengan pemahamannya <p>Saling tukar informasi tentang materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> :<i>Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, 	
--	---	--

	<p>menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>:Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> mengolah informasi dari materi <i>:Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>:Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i></p>	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>:Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>:Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>:Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>:Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan Bertanya atas presentasi tentang materi <i>:Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</i> yang dilakukan dan peserta didik</p>	

	<p>lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : :Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti)</p> <p>Menjawab pertanyaan tentang materi :Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan</p> <p>Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi :Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti) yang akan selesai dipelajari</p> <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi :Variasi Gerak Dasar Permainan Bola Kecil (Kasti) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>		
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa saja yang telah dipahami siswa? ➤ Apa yang belum dipahami siswa? ➤ Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <p>Materi tentang sub tema: yang baru dilakukan</p> • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap Disiplin, kerjasama, dan syukur • Siswa menyanyikan lagu gembira • Siswa melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan kelas. • Mengingatkan siswa untuk menghapus papan tulis dan memastikan ruang belajar tetap bersih dan mencuci tangan dengan sabun • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>15 Menit</p>

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam	50				

	membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

2. Pengetahuan

- **Tertulis Pilihan Ganda** (*lihat lampiran*)
- **Tertulis Uraian** (*lihat lampiran*)
- **Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*lihat lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

3. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
----	--------------------	-----	----	----	----

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(lihat lampiran)
Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll
- **Penilaian Produk**(lihat lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

4. Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran

5. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Mengetahui:

Sidomulyo, 17 Oktober 2019

Kepala SDN 2 Sidomulyo

Guru Mapel

NURHANA,S.Pd.SD
NIP.19630410 198807 2 001

YUSDIYANTO